

ABSTRACT

In the era of globalization, the key to improving the competitiveness of a company is the quality. Only companies that are able to produce goods or services that are world-class quality to win the global competition and well-managed company that will survive. Here does not mean the quality of goods and services produced, but also quality in all matters relating to products, services, human resources, processes and the environment. In a company to achieve quality, all employees must be involved in it, from top management to the bottom. PT.Torabika Eka Semesta is a manufacturing company engaged in the food industry. One product that is T.Cappuccino, T.Susu Full Cream and T.Duo. In an effort to support the quality policy PT.TES particularly in the production process, namely by reducing downtime due to technical malfunctions (technical breakdown) on the wrapping machine. Technical breakdown divided into two, namely mechanical breakdown and electrical breakdown. Based on available data from preliminary research, one of the largest contributors to waste is downtime due to pieces of packaging that are not standard in which it is included into electrical breakdown. Waste generated as a result of pieces that do not have very high standards, sometimes to cause both internal and external complaints. Therefore, it is necessary for an improvement by implementing the PDCA cycle system, namely with an improved method of Quality Control Circle (QCC). The purpose of this study was to determine the factors that cause downtime pieces are not standard on the product packaging is very high by using Quality Control Circle (QCC).

Keywords: QCC, Downtime, Quality

ABSTRAK

Dalam era globalisasi perdagangan, kunci untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan adalah kualitas. Hanya perusahaan yang mampu menghasilkan barang atau jasa yang berkualitas kelas dunia yang dapat memenangkan persaingan global dan perusahaan yang dikelola dengan baik yang akan bertahan hidup. Kualitas disini bukan berarti barang dan jasa yang dihasilkan saja, tetapi juga kualitas dalam segala hal yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungan. Di dalam suatu perusahaan untuk mencapai kualitas, semua karyawan harus terlibat di dalamnya dari top management sampai yang terbawah. PT.Torabika Eka Semesta adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri makanan. Salah satu produknya yaitu T.Cappuccino, T.Susu Full Cream dan T.Duo. Dalam usaha mendukung kebijakan mutu PT.TES khususnya di bagian proses produksi, yaitu dengan mengurangi downtime akibat kerusakan teknis (*technical breakdown*) pada mesin wrapping. *Technical breakdown* dibagi menjadi 2 yaitu *mechanical breakdown* dan *electrical breakdown*. Berdasarkan data yang ada dari penelitian pendahuluan, salah satu penyumbang waste terbesar adalah downtime akibat potongan kemasan yang tidak standar dimana hal ini termasuk kedalam *electrical breakdown*. *Waste* yang dihasilkan akibat potongan yang tidak standar ini sangat tinggi, terkadang sampai menimbulkan komplain baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu perlu dilakukan suatu perbaikan dengan menerapkan sistem PDCA cycle yaitu dengan metode perbaikan Quality Control Circle (QCC). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan downtime potongan tidak standar pada kemasan produk sangat tinggi dengan menggunakan metode Quality Control Circle (QCC).

Kata Kunci : QCC, Downtime, Kualitas